

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

**SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
TAHUN 2022**



**SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2022

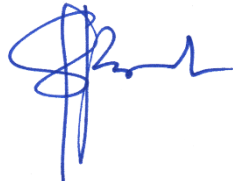
KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan sistem manajemen pemerintahan diarahkan pada peningkatan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada tercapainya tujuan pembangunan nasional dan merupakan bagian dari agenda strategis dalam reformasi birokrasi.

Dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi, Direktorat Jenderal Hortikultura perlu didukung oleh pelaksanaan manajemen administrasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menyusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 ini merupakan dokumen acuan perencanaan dan pelaksanaan kinerja yang akan dicapai oleh seluruh jajaran Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura. Melalui RKT ini kami berharap pihak terkait pada umumnya dapat memahami rencana dan upaya Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura dalam melaksanakan kebijakan dan strategi untuk mendukung capaian Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Nilai Tambah dan Daya Saing.

Semoga dokumen RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2022 dapat menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan program dan kegiatan, serta sasaran dan target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura dapat diwujudkan secara optimal.

Jakarta, Desember 2021
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. Ir. Retno Sri Hartati Mulyandari, M.Si
NIP. 19691203 199303 2 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki peran untuk mensinergikan berbagai aspek di dalam lingkup unit kerja Eselon I untuk pencapaian tujuan pembangunan hortikultura nasional. Kesekretariatan menjalankan sistem manajerial dan memberikan layanan pendukung bagi semua unit Eselon II terkait sehingga proses kerja yang dijalankan dapat memenuhi kriteria akuntabilitas yang memadai.

Menindaklanjuti arahan Menteri Pertanian dalam pengembangan pertanian yang “Maju, Mandiri, dan Modern”, kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura mendukung strategi pengembangan hortikultura 2022 – 2024 yang telah dicanangkan oleh Direktur Jenderal Hortikultura yaitu, a) Pengembangan Kampung Hortikultura, b) Penumbuhan UMKM Hortikultura, serta c). Digitalisasi Pertanian. Selain itu, Direktorat Jenderal Hortikultura juga masih terus melakukan upaya dalam mendukung visi reformasi birokrasi yang tertuang dalam RPJMN. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan birokrasi kelas dunia melalui prinsip dan nilai keterbukaan pemerintah (*open governance*) sebagai strategi di dalam membangun kepercayaan publik, meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pengawasannya.

Beberapa terobosan strategis Direktorat Jenderal Hortikultura dalam merespon paradigma *e-Government* adalah terus melakukan dan mendorong peran strategisnya dalam mengelola pemerintahan yang lebih terintegrasi, mendorong pelayanan publik yang lebih inovatif dan kreatif dan membuka peran serta publik di dalam proses pengambilan kebijakan yang lebih terbuka, inklusif dan responsif. Oleh karena itu Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2022 menjadi salah satu dokumen operasional atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) sekaligus dokumen acuan atas pelaksanaan dukungan manajemen dan teknis lainnya dalam pembangunan nasional hortikultura yang lebih transparan, professional dan akuntabel.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2022 adalah menyiapkan pedoman untuk dijadikan acuan oleh seluruh pimpinan dan pelaksana dalam melaksanakan kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal

Hortikultura Tahun 2022 sehingga target kinerja jangka pendek (tahunan) dapat dicapai dan menjadi arah dalam pencapaian target kinerja jangka menengah 2020-2024.

1.3 Sasaran

Sasaran RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura adalah seluruh pelaksana kegiatan pada Satker Pusat dan Daerah lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura agar pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan teknis lainnya pada Ditjen Hortikultura dapat terlaksana dengan lebih berkualitas, profesional dan akuntabel, serta pencapaian target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura lebih optimal di Tahun Anggaran 2022.

1.4 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan RKT Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2022 adalah:

1. Undang-undang No 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura
2. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pangan
3. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2020-2024
5. Peraturan Menteri Pertanian No 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kinerja Kementerian Pertanian
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN

2.1 Tujuan dan Target

Sejalan dengan tujuan pembangunan pertanian tahun 2020-2024, tujuan pembangunan hortikultura adalah:

1. Meningkatnya Kesejahteraan Petani Hortikultura
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Hortikultura
3. Terwujudnya Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura, fokus tujuan kegiatan diarahkan pada “**Terwujudnya Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura**” melalui peningkatan kualitas pengelolaan perencanaan, keuangan, evaluasi, pelaporan dan layanan rekomendasi yang efektif, akuntabel dan berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat dijabarkan indikator tujuannya sebagai berikut:

Tujuan	Indikator tujuan	Target 2022
Meningkatkan kualitas pengelolaan perencanaan, keuangan, evaluasi, pelaporan dan layanan rekomendasi yang efektif, akuntabel dan berkualitas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional	- Peningkatan nilai AKIP	84,5
	- Tingkat kepuasan layanan <i>stakeholder</i> terkait	3,17

2.2 Arah Kebijakan

Kebijakan pembangunan hortikultura tahun 2020-2024 adalah meningkatkan daya saing hortikultura yang mendorong peningkatan produksi, peningkatan akses pasar dan ekspor didukung oleh budidaya ramah lingkungan berkelanjutan serta mendorong peningkatan nilai tambah produk untuk peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam rangka mendukung arah kebijakan pembangunan hortikultura dimaksud, Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat

Jenderal Hortikultura. Langkah operasional kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura meliputi:

1. Pengelolaan Layanan Manajemen Prima
2. Monitoring dan Evaluasi yang Terukur dan Efektif
3. Sumber Daya Manusia yang Berkompetensi Tinggi
4. Pengelolaan Keuangan dan Perlengkapan yang Transparan dan Akuntabel

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

3.1 Program dan Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura

Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura merupakan penjabaran program “**Dukungan Manajemen**” yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura. Kegiatan-kegiatan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura adalah:

Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura

Kegiatan Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya pada Ditjen Hortikultura dalam rangka mewujudkan pengelolaan anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas dilaksanakan melalui kegiatan: 1) Layanan Manajemen Keuangan, 2) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, 3) Layanan Sarana Internal, 4) Layanan Prasarana Internal, 5) Layanan Rekomendasi Hortikultura, 6) Layanan BMN, 7) Layanan Humas dan Hukum, 8) Layanan Umum, 9) Layanan Data dan Informasi, 10) Layanan Perkantoran, serta 11) Layanan Perencanaan dan Penganggaran.

3.2 Sasaran Strategis Program dan Kegiatan

Berikut disampaikan sasaran strategis program dan kegiatan **Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura** yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura berikut langkah operasional kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut meliputi:

1. Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

a. Peningkatan Kualitas Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran salah satunya melalui e-proposal yang telah lama dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian untuk merangkul aspirasi masyarakat dalam peningkatan pembangunan pertanian, sehingga perencanaan kedepan dapat lebih mengacu pada potensi yang

dimiliki oleh daerah. Perencanaan berbasis elektronik atau *e-planning* juga dilakukan untuk mendorong efisiensi dan akuntabilitas perencanaan yang didukung oleh aplikasi penganggaran dan perencanaan yaitu SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dan KRISNA (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran). Dengan demikian, perencanaan dan penganggaran pengembangan hortikultura menjadi lebih profesional dan transparan.

b. Peningkatan Kualitas Layanan Manajemen Keuangan

Akuntabilitas dan transparansi pertanggungjawaban dan pengelolaan satker penerima alokasi dana dekonsentrasi maupun tugas pembantuan kegiatan hortikultura dipantau dan diawasi pelaksanaannya melalui Aplikasi SAI (Sistem Akuntansi Instansi), SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akreal), dan SIMAKBMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara). Direktorat Jenderal Hortikultura dapat mengetahui satker dari daerah mana saja yang telah merealisasikan keuangan dan fisik dari penganggaran Ditjen Hortikultura. Dengan demikian penganggaran dan output yang tercantum dalam dokumen di daerah akan tercatat sama dengan dokumen di Pusat.

c. Peningkatan Kualitas Layanan Perkantoran dan Kepegawaian Hortikultura

Pengelolaan sumber daya manusia di Kementerian Pertanian berupaya meningkatkan manajemen kinerja dan kehadirannya melalui e-Personal. Sistem manajemen kinerja berbasis elektronik ini memberikan pemanfaatan kapasitas pegawai Ditjen Hortikultura yang dipantau dan diawasi kinerja dan kehadirannya.

d. Peningkatan Kualitas Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Pemanfaatan e-Sakip Kementerian Pertanian yang dilakukan secara *online* dan dikembangkan untuk mengukur kinerja secara berjenjang (*cascading*) mulai dari Kinerja Pimpinan Pejabat Tinggi (Menteri), Eselon I, Eselon II, serta Pejabat Fungsional. Aplikasi e-SAKIP ini diharapkan dapat mempercepat proses penyusunan laporan kinerja, baik tingkat Kementerian/ Lembaga/ Daerah maupun tingkat Unit Kerja/ OPD, selain itu juga untuk meningkatkan kualitas pengukuran kinerja organisasi dan laporan kinerja serta keandalan data kinerja, serta diharapkan dapat memantau kinerja organisasi setiap saat (*real time*), sehingga pemimpin dapat menilai kinerja organisasi maupun bawahannya setiap saat. Peningkatan kapabilitas pengguna e-sakip harus terus didorong pengetahuan dan pemanfaatannya sehingga aplikasi

tersebut mampu memberikan informasi yang optimal dalam pengambilan manajemen pelaksanaan lebih lanjut.

2. Meningkatnya Kualitas Layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura

a. Peningkatan Kualitas Layanan Rekomendasi Hortikultura

Rekomendasi hortikultura juga telah dilakukan secara online sehingga pelaku usaha dapat mengakasesnya dimana saja dan kapan saja dan pemberian rekomendasi dapat terpantau secara langsung.

b. Peningkatan Kualitas Layanan Prasarana dan Sarana Internal

Penyediaan fasilitas prasarana dan sarana di lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura diupayakan sebaik dan seoptimal mungkin. Dengan kualitas layanan yang prima diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja para pegawai di Direktorat Jenderal Hortikultura.

c. Peningkatan Kualitas Layanan BMN

Pemberian layanan terkait tertib administrasi untuk BMN telah dilaksanakan secara digital yaitu melalui aplikasi SIMAKBMN (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara). Dengan adanya layanan ini diharapkan semua barang-barang yang merupakan fasilitas dari negara dapat ditelusuri dan dipantau secara lebih tertib, efektif, efisien dan akuntabel.

d. Peningkatan Kualitas Layanan Humas dan Hukum

Selain pemberian layanan di lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura, salah satu layanan yang berkaitan langsung dengan publik dan masyarakat umum adalah layanan humas dan hukum, terutama melalui PPID (Pusat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi). Dengan adanya PPID dan layanan kehumasan dan layanan hukum kepada semua masyarakat, diharapkan semakin meningkatkan keterbukaan informasi di Direktorat Jenderal Hortikultura.

e. Peningkatan Kualitas Layanan Data dan Informasi

Salah satu layanan yang sangat penting yaitu layanan data dan informasi. Layanan ini banyak diperlukan terutama oleh para pimpinan maupun pejabat fungsional yang membutuhkan data dan informasi untuk pengambilan keputusan atau kebijakan. Secara umum layanan ini meliputi pemberian data statistik terkait produksi, produktivitas, luas panen, data ekspor – impor, dll. Inovasi yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura terutama

untuk menentukan kebijakan stok pangan adalah pembangunan sistem Satu Data Hortikultura.

f. Peningkatan Kualitas Layanan Umum

Pemberian layanan umum meliputi pemberian layanan selain layanan yang tersebut di atas, untuk pegawai di lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura maupun pihak lain yang membutuhkan.

3. Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas

- a. Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura
- b. Terwujudnya akuntabilitas pengelolaan anggaran instansi pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Hortikultura

IV. PENUTUP

Kesepakatan untuk mendukung *e-Government* dalam rangka mencapai birokrasi kelas dunia menjadi pekerjaan yang mudah dan cepat meskipun pekerjaan tersebut menjadi semakin kompleks. Beberapa data dan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan pemantauan dan pengawasan sebagai upaya untuk memberikan pelayanan prima kepada *stakeholder* lainnya seringkali memerlukan koordinasi dan komitmen. Pelayanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura diarahkan untuk mendorong pencapaian akuntabilitas kinerja yang lebih baik dan menyeluruh untuk menjawab tantangan pembangunan sistem manajemen kinerja yang lebih efektif dan lebih efisien di masa yang akan datang.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura merupakan salah satu dokumen perencanaan yang dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan terkait target, kebijakan dan rambu-rambu pelaksanaan kegiatan dalam pembangunan hortikultura Tahun 2022. Dengan demikian, target rencana jangka menengah dapat dikelola dan terus dikejar pencapaiannya.

LAMPIRAN 1.

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TINGKAT UNIT ESELON II KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
Tahun Anggaran : 2022

Sasaran Strategis / Program / Kegiatan	Satuan	Target 2022
KEMENTERIAN/LEMBAGA		
PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH HORTIKULTURA		
Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura		
Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima		
<i>Nilai PMRB Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	<i>Nilai</i>	<i>31,99</i>
<i>Level maturitas penyelenggaraan SPIP Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	<i>Level</i>	<i>3</i>
<i>Persentase rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Hortikultura terhadap total rekomendasi BPK atas laporan keuangan Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	<i>%</i>	<i>85</i>
<i>Persentase rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Hortikultura terhadap total rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal</i>	<i>%</i>	<i>80</i>
Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas		
<i>Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	<i>Nilai</i>	<i>81,5</i>
Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura		
<i>Tingkat kepuasan unit kerja eselon II terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	<i>Skala Likert</i>	<i>3,17</i>
<i>Tingkat kepuasan stakeholder eksternal terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura</i>	<i>Skala Likert</i>	<i>3,75</i>

LAMPIRAN 2.

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura
 Tahun Anggaran : 2022

No. SP	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET KINERJA IKSP	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA IKSK
			2022			2022
1	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai PMRB Direktorat Jenderal Hortikultura	31,99	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Hortikultura yang efektif dan efisien	1. Nilai PMRB Direktorat Jenderal Hortikultura	31,99
				Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura	2. Tingkat kepuasan unit kerja eselon II terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Hortikultura	3,17
2	Terkelolanya Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas	1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura	81,50	Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura yang Akuntabel dan Berkualitas	1. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Hortikultura	81,50